

B A B - V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Faktor Penyebab Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Serdang Bedagai adalah :

- 1) **Faktor Internal yaitu :** Ketidak Aktifan Orang Tua, Rendahnya Kemampuan Sekolah dalam melakukan **Subsidi Silang**, Belum Adanya Kelengkapan Sarana Belajar Utama dan Sarana Penunjang, Belum Tersedianya Lokasi Sekolah yang nyaman dan Asri, Kurangnya Kompetensi Guru dalam menguasai Kurikulum dengan Memanfaatkan TIK.
- 2) **Faktor Eksternal Yaitu :** Sekolah Belum mampu Memanfaatkan dukungan masyarakat Gerakan Orang Tua Asuh (GNOTA) dan Political Will Pemerintah dlm Pemberian Bea Siswa / Sekolah Gratis, Ketidak mampuan Sekolah dalam Mencari Sponsor, Rendahnya kemampuan Kualitas Managemen Sekolah & Dinas Pendidikan dalam Merekrut, Menseleksi dan Menempatkan Para Pejabat Struktural : Para Kepala Sekolah serta Tenaga Pengajar, belum menerapkan Konsep '**The Right Man on The Right Place**', Tidak Efektif dan Effesiennya Strategi yang dilaksanakan, akibat Dampak Negatif Pemberlakuan Otonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan.

2.Strategi yang Tepat dalam Mengatasi Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Serdang Bedagai adalah : STRATEGI SO :

- 1). Meningkatkan pengawasan pada proses Penerimaan Siswa Baru secara On Line dan Transparan dengan memanfaatkan keaktifan orang tua siswa dalam Mengatasi Masalah Pendidikan Anaknya serta bekerjasama dengan Dewan Pendidikan Sekolah. Pelaksanaannya dipantau dan dievaluasi oleh

- lembaga Independen Pendidikan yang relevan (BSNP = Badan Standar Nasional Pendidikan). **Dalam Perspektif Ekonomi Syariah** : Jangan Meninggalkan generasi yang lemah dan Tidak Sejahtera, (QS. An-Nisa' Ayat : 9) dan Hadis Rasulullah : “Dari Anas Ibn Malik : “Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim, baik Laki-laki maupun Perempuan”.
- 2). Terciptanya Jaringan Kemitraan Sekolah dengan Lembaga lain yang Relevan (Seperti : Perguruan Tinggi dan Pendidikan Kedinasan) berkaitan dengan Investasi (Beasiswa) dan Pemanfaatan Output lulusan (Alumni), dengan Meningkatkan Kemampuan Sekolah dalam melakukan Subsidi Silang untuk Murid yang Tidak Mampu. Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Menafkahkan Harta di jalan Allah : Sebutir Benih Menjadi Tujuh Butir, Tiap-tiap Butir akan menjadi Seratus Biji. (QS. Al-Baqarah Ayat : 261) Dan Optimalisasi Penggunaa dana ZISWAF.
 - 3). Melaksanakan pengadaan Sarana dan Prasarana pendidikan layanan khusus (laboratorium, perpustakaan pemanfaatan TIK dll) yang disertai dengan peningkatan kualitas tenaga administrasi, laboran dan pustakawan dengan memanfaatkan peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mengacu kepada Standar Pembiayaan yang telah ditentukan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19/2007 tentang Standar Pendidikan (termasuk Standar Pembiayaan). Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Siapa yang Memberi Pinjaman Kepada Allah / Menafkahkan Hartanya di jalan Allah, Allah akan melipat gandakan Pembayarannya. (QS. Al-Baqarah Ayat : 245) dan Optimalisasi Penggunaa dana ZISWAF.
 - 4). Melakukan kerjasama dalam Bidang Sosial dengan masyarakat sekitar, guna mengupayakan lokasi sekolah yang nyaman dan Asri, sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Bebas dari : Polusi Udara, Air dan Kebisingan serta Banjir. Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Jika Penduduk suatu negeri beriman dan bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan melimpahkan Berkah langit dan Bumi kepada Mereka (QS. Al-A'raf Ayat : 96) dan Mengaktualisasikan Teori M.Chapra, Bahwa : harta yang dimiliki harus Berfungsi Sosial. Serta Menjadikan Masyarakat mitra

Sekolah.

- 5). Meningkatkan Kemampuan dan Kompetensi Guru sesuai bidangnya dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK saat ini. Serta mendorong dan memberi kesempatan untuk mengikuti proses sertifikasi profesi guna meningkatkan mutu guru. Bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPMP) sebagai Lembaga Independen yang bertugas memantau proses penyelenggaraan pendidikan dan melakukan **Program Sertifikasi Guru**. Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Allah akan memberi Azab kepada orang-orang yang tidak Amanah (QS. At-Thalaq Ayat : 10) dan Hadis : ‘Jangan memberikan suatu urusan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.’
- 6). Memanfaatkan Political Will dari Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai (Dinas Pendidikan) dalam **Pemberian Bea Siswa** Ataupun Sekolah Gratis, dan Menggaungkan kembali **GNOTA** (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh). Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Hai Orang-orang yang Beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan RasulNYA serta Amanah yang telah diberikan kepadamu (QS.Al-Anfal Ayat : 27) dan **Optimalisasi Penggunaa dana ZISWAF**.
- 7). Terciptanya Jalinan Kemitraan Sekolah dengan Lembaga lain yang Relevan (Seperti : Perguruan Tinggi dan Pendidikan Kedinasan) berkaitan dengan Investasi (Beasiswa) dan pemanfaatan Output Lulusan (Alumni). Dengan Memanfaatkan **Keberadaan Dewan Pendidikan** yang terdapat di setiap Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai, sebagai Penyalur Aspirasi/keluhan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Hendaklah kamu menyampaikan amanah kepada orang yang berhak menerimanya, sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat (QS.An-Nisa’ Ayat : 58) serta mengadakan kerjasama dengan Masyarakat dan para dermawan, yang rela menjadi Orang Tua Asuh.
- 8). Memperbaiki Sistem Manajemen Keuangan Sekolah dan **Dana dari Masyarakat** untuk pelaksanaan program kegiatan utama dan program kegiatan penunjang, mengacu kepada standar pembiayaan yang telah

ditentukan secara **Transparan dan Akuntabel** dengan melibatkan Keaktifan orang tua Siswa, melalui Wadah Komite Sekolah. Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Jika kamu Bermuamalah secara Tidak Tunai (A/P), hendaknya kamu menuliskannya dengan baik dan benar. (QS.Al-Baqarah Ayat : 282)

- 9). Melaksanakan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia dengan menerapkan Konsep : '**The Right Man on The Right Place**', Yang dimulai dari : Perekrutan, Pengangkatan dan Penempatan Para Pejabat Struktural dan Tenaga Pendidik serta Pengelolaan Keuangan. Mengacu pada : UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Allah Mengetahui dan Mengawasi Serta Mencatat apa yang Kamu Kerjakan (QS. Al-Infithar Ayat : 10 – 12) Serta Hadis : 'Jangan memberikan suatu urusan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.'
- 10). Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah, Bagi Para Pejabat Struktural Dinas Pendidikan dan Jajarannya sebagai **Dampak Negatif** dari pemberlakuan Otonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan, sehingga tercipta Strategi yang Efisien dan Efektif, yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.19/2007 tentang Standard Pengelolaan Pendidikan (termasuk Standar Pembiayaan). Dalam Perspektif Ekonomi Syariah : Hendaklah kamu memutuskan Perkara sesuai dengan apa yang telah diturunkan Allah, Janganlah kamu mengikuti hawa nafsumu. Sesungguhnya azab Allah sangat pedih. (QS.Al-Maidah Ayat : 49) dan Bekerjasama dengan Dewan Pengawas Sekolah untuk mengadakan Pengawasan secara rutin.

B. Saran

Bagi Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai :

1. Harus bisa memberdayakan Tenaga pendidik, dengan meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru dengan memberikan Pelatihan tentang **Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)**.
2. Diperlukan **dukungan dari seluruh Stakeholders Penyedia Jasa Pendidikan** (Dinas Pendidikan dan Jajarannya) maupun **Stakeholders**

- Pengguna Jasa Pendidikan** (Orang tua siswa dan masyarakat).
3. Para Pejabat Struktural di Dinas pendidikan dan Jajarannya sebagai stakeholders penyedia jasa pendidikan harus **Meningkatkan Kemampuan Manajerialnya dan Manajemen Keuangan Yang Transparan dan Akuntabel**. Sehingga ketertinggalan selama ini dapat ditingkatkan.

